

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui proses komunikasi interpersonal guru dan siswa di Madrasah Tuan Sokolangu, dilaksanakan melalui dua pencapaian yaitu pada proses kegiatan di kelas (Intrakurikuler) dan kegiatan di luar kelas (Ekstrakurikuler). Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter melalui komunikasi guru dan siswa dalam kelas, dilakukan melalui penyampaian materi serta memberi contoh real dan konkrit pada materi aqidah akhlak yang didalamnya mengandung pendidikan akhlak agar para siswa bisa membiasakan atau mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, program pendidikan karakter yang berlangsung dalam ekstrakurikuler pelajaran adalah sebagai berikut seperti pada kegiatan penanaman nilai kedisiplinan waktu dan kelas, melaksanakan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, menerapkan sikap kejujuran dalam tindakan membeli barang atau dalam berkata, melaksanakan puasa sunah yang telah diwajibkan madrasah, menyisihkan uang saku untuk INFAQ dan mengikuti menginap di dalam pondok pesantren madrasah. Bahwa hasil diterapkannya komunikasi dapat menjadikan atau membantu guru dan siswa meperlancar jalannya program pendidikan karakter yang berlangsung di sekolah menjadi efektif dan optimal. Dengan komunikasi, hubungan antara guru dan siswa akan sangat menguntungkan bagi terlaksananya program yang sudah terlaksanakan di madrasah.
2. Pelaksanaan komunikasi antara guru dan siswa dalam penanaman pendidikan karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan

Sokolangu berupaya memberikan dan menanamkan rasa positif dalam diri setiap siswa. Para guru dalam memberikan setiap materi pelajaran berupaya memunculkan sikap-sikap positif dalam diri siswa. Selain itu, dalam komunikasi dengan siswa guru tidak membeda-bedakan siswa, latar belakang siswa satu dengan siswa lainnya. Dalam proses pelaksanaan program tersebut, Madrasah mengintegrasikan antara pendidikan karakter yang berasaskan ajaran islam dengan pendidikan karakter yang umum. Dengan pengaitan kedua pendidikan karakter tersebut melalui komunikasi interpersonal yang terjalin antara guru dengan siswa, diharapkan siswa lebih terbuka dan mampu membiasakan atau mengaplikasikan apa yang telah di jelaskan guru baik itu dalam kegiatan di luar kelas maupun di dalam kelas. Dengan demikian siswa tidak hanya diberi pengetahuan saja, akan tetapi siswa diajak praktek langsung dengan program-program yang telah dilaksanakan di madrasah.

3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui komunikasi guru dan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati adalah sebagai berikut. Untuk yang menjadi faktor pendukungnya yaitu dari keluarga dan sekolah yang sudah menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini dan akan diolah kembali didalam pembelajaran di sekolah, siswa juga menjadi faktor pendukung karena siswa begitu antusias dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan karakter di kelas atau di luar kelas, selain itu adanya daya dukung dari sarana prasarana perpustakaan, pondo pesantren, mushola, aula dan kelas yang kondusif untuk belajar. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri, karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, dan lingkungan yang bisa membentuk sikap baik atau buruk siswa dalam berteman.

B. Saran

Sebagai generasi penerus dalam dunia pendidikan, penulis bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsTuan Sokolangu Gabus Pati sebagai berikut:

1. Untuk pendidik
 - a. Hendaknya selalu memberikan motivasi siswa untuk tidak merasa kurang percaya diri akan kemampuannya dan jangan merasa takut.
 - b. Hendaknya selalu memberi penguatan kepada siswa bahwa mereka bisa menjadi individu yang berperilaku baik serta trampil dalam bertindak sehingga muncul rasa semangat dalam belajar.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Hendaknya siswa selalu berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan putus asa dan terus melatih ketrampilan belajarnya.
 - b. Keadaan mental siswa yang kurang percaya diri terkadang membuat siswa tidak berani untuk terbuka atau tampil di depan kelas. Untuk itu yakinkan kemampuan akan kemampuan diri sendiri dan jangan merasa takut.
3. Bagi Peneliti

Diharapkan lebih giat lagi dalam mengkajitentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun Pelajaran 2016/2017".

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan

keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi para pembaca. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

